

## DAFTAR PUSTAKA

- Banjarmasin, m., & asuh, p. (2021). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian stunting anak usia 12-59 bulan. *Jurnal ilmu keperawatan anak*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.32584/jika.v4i1.959>
- Dermawan, a., mahanim, m., & siregar, n. (2022). Upaya percepatan penurunan stunting di kabupaten asahan. *Jurnal bangun abdimas*, 1(2), 98–104. <https://doi.org/10.56854/ba.v1i2.124>
- Fadli, f. (2019). Bunga rampai: apa itu psikopatologi? “rangkaiian catatan ringkas tentang gangguan jiwa.” *Unimal press*, 53(9), 1–158.
- Hati, f. S., & pratiwi, a. M. (2019). The effect of education giving on the parent’s behavior about growth stimulation in children with stunting. *Nurseline journal*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.8628>
- Izzaty, r. E., astuti, b., & cholimah, n. (2021). Lta aspek dm. In *angewandte chemie international edition*, 6(11), 951–952.
- Khoiriyah, d. (2016). Model pengembangan kecakapan berbahasa anak yang terlambat berbicara ( speech delay ) khoiriyah 1) , anizar ahmad 2) ,dewi fitriani 3). *Model pengembangan kecakapan berbahasa anak yang terlambat berbicara (speech delay)*, 1(1), 36–45.
- Ni made yuniari, & i gusti ayu indah triana juliari. (2020). Strategi terapis wicara yang dapat diterapkan oleh orang tua penderita keterlambatan berbicara (speech delay). *Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran* , 4(3), 564–570.
- Paramita, l. D. A., devi, n. L. P. S., & nurhesti, p. O. Y. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu mengenai stunting dengan kejadian stunting di desa tiga, susut, bangli. *Coping: community of publishing in nursing*, 9(3), 323. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p11>
- Puspasari, h. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 1 – 24 bulan. *Syntax literate ; jurnal ilmiah indonesia*, 6(10), 5061. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4363>
- Rahayu, a., & khairiyati, l. (2014). Risikopendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan (maternal education as risk factor stunting of child 6-23 months-old). *Journal of nutrition and food research*, 37(ci), 129–136.
- Rahayu, a., yulidasari, f., putri, a. O., & anggraini, l. (2018). Stunting dan upaya pencegahannya. In *buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Rahayu, t. H. S., suryani, r. L., & utami, t. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di desa kedawung kecamatan susukan kabupaten banjarnegara. *Borneo nursing journal (bnj)*, 4(1), 10–17. <https://doi.org/10.61878/bnj.v4i1.44>
- Rahmah, f., kotrunnada, s. A., purwati, p., & mulyadi, s. (2023). Penanganan speech delay pada

anak usia dini melalui terapi wicara. *As-sibyan: jurnal pendidikan anak usia dini*, 8(1), 99–110. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v8i1.8279>

Riskesdes. (2018). *Potret kesehatan indonesia dari riskesdas 2018*. <https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/potret-sehat-indonesia-riskesdas-2018>

Sdki. (2019). *Standart diagnosa keperawatan indonesia. 1*.

Siki. (2019). *Standart intervensi keperawatan indonesia. 1*.

Syariah, k. B., & ilmu, g. (n.d.). *Permasalahan anak pendek (stunting) dan intervensi untuk mencegah terjadinya stunting (suatu kajian kepustakaan)*. 6(september 2016), 1–6.

Taqiyah, d. B., & mumpuniarti, m. (2022). *Intervensi dini bahasa dan bicara anak speech delay. Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*, 6(5), 3992–4002. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2494>

Who. (2018). *Stunting pada anak*.

Widiastity, w., & harleli, h. (2021). Hubungan pemberian mp-asi terhadap kejadian stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di puskesmas soropia. *Nursing care and health technology journal (nchat)*, 1(2), 81–86. <https://doi.org/10.56742/nchat.v1i2.13>

Yusri, a. Z. Dan d. (2020a). Bahaya stunting. *Jurnal ilmu pendidikan*, 7(2), 809–820.

Yusri, a. Z. Dan d. (2020b). Pencegahan stunting. *Jurnal ilmu pendidikan*, 7(2), 809–830.